

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan kesehatan merupakan hal sangat penting. Seseorang yang merasa sakit akan melakukan upaya demi memperoleh kesehatannya kembali. Salah satu upaya diantaranya dengan swamedikasi atau pengobatan sendiri. Terlaksananya swamedikasi didasari oleh pemikiran bahwa pengobatan sendiri untuk mengobati masalah kesehatan yang dialami tanpa melibatkan tenaga kesehatan adapun alasan lain terjadinya swamedikasi adalah karena semakin mahal biaya pengobatan ke dokter, tidak cukupnya waktu yang dimiliki untuk berobat (Dahlan, 2012).

Penyakit asam urat atau biasa dikenal sebagai gout arthritis merupakan suatu penyakit yang diakibatkan karena penimbunan kristal monosodium urat di dalam tubuh, asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin. Penyebab penumpukan kristal di daerah persendian diakibatkan kandungan purin yang tinggi di dalam darah antara 0,5 – 0,75 g/mL (DepKes, 2013).

Swamedikasi dijadikan tindakan pertama jika merasakan gejala sakit yang dianggap ringan seperti sakit kepala, batuk dan nyeri. Penyakit – penyakit nyeri sendi seperti osteoarthritis, arthritis gout dan arthritis rematic seringkali disertai dengan keluhan nyeri. Mitos yang beredar dimasyarakat bahwa nyeri sendi berarti asam urat, sehingga mereka banyak yang melakukan tindakan swamedikasi dengan membeli obat penghilang rasa nyeri. Pengertian ini perlu diluruskan karena tidak semua keluhan dari nyeri sendi atau sendi yang bengkak disebabkan oleh asam urat. Untuk memastikannya perlu dilakukan pemeriksaan di laboratorium. Karena swamedikasi yang tidak tepat dapat berakibat fatal diantaranya dapat menimbulkan penyakit lain misal gagal ginjal karena mengkonsumsi obat berkepanjangan. Maka untuk mengatasinya masyarakat perlu untuk diberikan informasi pengetahuan yang benar agar tepat dalam melakukan pengobatan. Inilah alasan yang mendasari tentang pentingnya pengetahuan (Hill M Erica, 2004).

Swamedikasi terhadap penyakit asam urat banyak dilakukan oleh masyarakat yang membeli obat ke Apotek Sinar Mulia Kecamatan Garut Kota. Masyarakat membeli obat pereda nyeri terutama asam urat karena dipengaruhi oleh informasi yang mereka terima dari teman, saudara atau tetangga. Dijumpai beberapa kasus swamedikasi penyakit asam urat di Apotek Sinar Mulia, diantaranya seorang pasien datang ke apotek dengan membawa contoh obatnya sebanyak 3 macam yaitu allopurinol, renadinac dan wirros (Sungkono,2008).

Masalah yang dapat timbul dari swamedikasi yang mereka lakukan adalah diantaranya nyeri yang dialami belum tentu karena akibat dari tingginya asam urat. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap swamedikasi penyakit asam urat di Apotek Sinar Mulia Kecamatan Garut Kota.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan pasien terhadap swamedikasi penyakit asam urat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan pasien terhadap swamedikasi penyakit asam urat di Apotek Sinar Mulia Kecamatan Garut Kota.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat bertambah ilmu pengetahuannya dari penelitian yang dilakukan

1.4.2 Manfaat bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat penderita asam urat mengenai tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi dan diharapkan informasi tersebut dapat membantu masyarakat agar lebih mengetahui mengenai ketepatan swamedikasi. Sehingga dapat mengurangi penggunaan obat yang salah atau kurang tepat, mengurangi efek samping obat, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.